



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMIKIRAN SYAIKH ABDUL QODIR JAILANI
TENTANG AWAL PENCIPTAAN MAKHLUK
DALAM KITAB *SIRR AL-ASRAR WA MAZHABIR
AL-ANWAR FIY MA YAHTAJ ILAIHI AL-ABRAR*
(Analisis Perspektif *Muhadditsin*)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

**ZULKIFLI BIN SYAM
NIM: 11830111154**

**Pembimbing I
Dr. Adynata, M.Ag**

**Pembimbing II
Suja'i Sarifandi, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H / 2022 M**

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : “PEMIKIRAN SYAIKH ABDUL QODIR JAILANI TENTANG AWAL PENCIPTAAN MAKHLUK DALAM KITAB *SIRR AL- ASRAR WA MAZHABIR AL-ANWAR FIY MA YAHTAJ ILAIHI AL-ABRAR* (Analisis Perspektif *Muhadditsin*).”

Nama : Zulkifli Bin Syam
Nim : 11830111154
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 2 Juni 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A
NIP. 197006172007011033

Sekretaris/Penguji II

Dr. Advnata, M. Ag
NIP. 197705122006041006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Zailani, M. Ag
NIP. 197204271998031002

Penguji IV

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A
NIP. 198508292015031002

Dilindungi Undang-Undang

ciptas
hikmah
UIN
Suska
Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

gutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melindungi Undang-Undang

ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. ADYNATA, M.Ag
Dosen Pembimbing I Skripsi

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Zulkifli Bin Syam

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : ZULKIFLI BIN SYAN

NIM 11830111154

Program Studi : ILMU HADIS

Judul :**“PEMIKIRAN SYAIKH ABDUL QODIR JAILANI
TENTANG AWAL PENCIPTAAN MAKHLUK
DALAM KITAB SIRR AL-ASRAR WA MAZHABIR
AL-ANWAR FIY MA YAHTAJ ILAIHI AL-ABRAR
(Analisis Perspektif Muhadditsin).”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Mei 2022
Pembimbing I

Dr. ADYNATA, M.Ag
NIP:197705122006041006



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Cipta Dilindungi Undang-Undang

larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
larang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUJA'I SARIFANDI, M.Ag
Dosen Pembimbing I Skripsi

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudara
Zulkifli Bin Syam

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riaudi-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan
perbaikanterhadap isi Skripsi saudari :

Nama : ZULKIFLI BIN SYAN
NIM 11830111154
Program Studi : ILMU HADIS

Judul :**“PEMIKIRAN SYAIKH ABDUL QODIR JAILANI
TENTANG AWAL PENCIPTAAN MAKHLUK
DALAM KITAB SIRR AL-ASRAR WA MAZHAAHIR
AL-ANWAR FIY MA YAHTAJ ILAIHI AL-ABRAR
(Analisis Perspektif Muhadditsin).”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Mei 2022
Pembimbing II

SUJA'I SARIFANDI, M.Ag
NIP. 197005031997031002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul : **“PEMIKIRAN SYAIKH ABDUL QODIR JAILANI TENTANG AWAL PENCIPTAAN MAKHLUK DALAM KITAB SIRR AL-ASRAR WA MAZHAAHIR AL-ANWAR FIY MA YAHTAJ ILAIHI AL-ABRAR (Analisis Perspektif Muhadditsin).”**

Yang ditulis oleh:

Nama : ZULKIFLI BIN SYAM
Tempat / Tgl Lahir : Kinabatangan, Sabah, Malaysia / 03 Mei 1999
NIM : 11830111154
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
Jenjang : Sarjana 1

Telah dikonsultasikan dengan Penasehat Akademis dan Ketua Prodi. Sehingga Skripsi ini sudah dapat disetujui untuk diujikan pada Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.

Pekanbaru, 11 Mei 2022

Menyetujui :

Ketua Prodi Ilmu Hadis,

Penasehat Akademik,

Dr. ADYNATA, M.Ag

Dr. ADYNATA, M.Ag

NIP. 197705 12200604 1 006

NIP. 197705 12200604 1 006

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Harang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

Harang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULKIFLI BIN SYAM
NIM : 11830111154
Tempat/Tgl. Lahir : Kinabatangan, Sabah, Malaysia / 03 Mei 1999
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : **“PEMIKIRAN SYAIKH ABDUL QODIR JAILANI TENTANG AWAL PENCIPTAAN MAKHLUK DALAM KITAB *SIRR AL-ASRAR WA MAZHABIR AL-ANWAR FIY MA YAHTAJ ILAIHI AL-ABRAR (Analisis Perspektif Muhadditsin).*”**

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pekanbaru, 11 Mei 2022



Zulkifli Bin Syam
NIM: 11830111154

Dilindungi Undang-Undang

Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
utipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
utipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
g mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* yang tidak ada henti-hentinya memberikan nikmat kepada hamba-Nya, baik itu nikmat nafas, nikmat kesehatan, nikmat rezeki serta nikmat keimanan yang mana kita masih rasakan sampai saat ini. Tidak ada kata lain yang mampu ucapkan melainkan ucapan *Alhamdulillah Rabbil 'Alaamiin*. Sholawat dan salam tetap dicurahkan dari mulut yang penuh akan dosa, dengan berharap ampunan dosa serta diberikan syafaatnya Rasulullah SAW., dengan membaca Shalawat "*Allahumma shalli wa sallim wa barik 'ala Sayyidina Muhammadinil Fatihi lima ughliqa, wal khatimi lima sabaqa, wan nashiril haqqa bil haqqi, wal hadi ila shiratin mustaqim. Shollallahu 'alayhi, wa 'ala alihi, wa ashhabih haqqa qadrihi wa miqdarihil 'azhim*". *Assalamualaika ya RasulAllah wa Assalamualaika ya Habiballah*. Berkat atas nikmat kemudahan yang Allah berikan dan berkat sholawat yang di ucapkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, yang berjudul: **"PEMIKIRAN SYAIKH ABDUL QODIR JAILANI TENTANG AWAL PENCIPTAAN MAKHLUK DALAM KITAB *SIRR AL-ASRAR WA MAZHABIR AL-ANWAR FIY MA YAHTAJ ILAIHI AL-ABRAR* (Analisis Perspektif *Muhadditsin*)."**

Pada kesempatan yang penuh istimewa ini ucapkan jutaan terima kasih kepada kedua orang tua. Ayahanda Syamsul dan Salmia yang tak pernah henti berjuang mendidik dan memenuhi segala kebutuhan anak-anaknya baik berupa materi maupun hal lainnya meskipun selalu mendapatkan ujian-ujian yang sangat menyulitkan. Engkau adalah Tut Wuri Handayani bagi anak-anakmu. Ridho dan doa yang selalu engkau hantarkan di setiap shalatmu adalah pemeran terpenting dalam segala keberhasilan ananda. Jutaan terimakasih mungkin tidak cukup untuk membalas jasa-jasamu. Titik peluh keringat yang tercurah, jerit payah yang dialami demi kebutuhan anakmu. Semoga dengan semua yang telah engkau lakukan, menjadi wasilah dalam beribadah kepada-Nya serta digantikan ganjaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih besar dari-Nya. Semoga dengan tulisan ini dapat menjadi sebuah kebanggaan engkau terhadap anakmu yang tidak mampu membalas jasa-jasamu. *Rabbighfiri wa li walidayya warhamhuma kama rabbayani shaghira.* Juga teruntuk adik-adik tersayang, Hasbi Sabrang & Siti Zyantika. Terima kasih atas doa-doa kalian dan canda tawa yang senantiasa menyegarkan penulis dari kejenuhan dan kesedihan, terima kasih juga kepada abang terhormat Musliadi yang telah memberi dukungan baik dengan materi maupun doanya. Semoga Allah SWT., menjadikan kita orang-orang yang kaya dalam akhlak, ilmu, iman dan harta untuk beribadah kepada-Nya. Semoga kita semua senantiasa dalam Lindungan Allah SWT.,

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag, beserta jajaran di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us,
3. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag,
4. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag, yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis, atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis. Kepada ayahanda Dr. Adynata M.Ag, juga selaku dosen Penasehat Akademik (PA) dan juga Pembimbing I dalam penulisan skripsi penulis, yang dengan kesabarannya berkenan memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, kepada ayahanda Suja'i Sarifandi, M.Ag, selaku pembimbing yang sudah membimbing penulis, baik dalam bimbingan penulisan skripsi ini, bimbingan, nasihat-nasihat dan ilmu-ilmu yang menjadi bekal bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administrasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan teriring doa, semoga segala kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan skripsi ini diterima disisi Allah *Subhanahuwata'ala* dan mendapat pahala yang dilipatgandakan, *Aamiin*.

Kepada seluruh teman-teman Prodi Ilmu Hadis yang telah menemani jalannya perkuliahan sejak semester awal dahulu. Kalian luar biasa. Semoga Allah *Subhanahuwata'ala* senantiasa bersama kita selama kita senantiasa juga berdzikir dan menyebar luaskan ilmu-Nya.

Terakhir, kepada pihak-pihak terkait yang lain yang tak dapat disebutkan di sini, terima kasih atas semua dukungan dan do'a yang kalian berikan, terimakasih atas semua motivasi dan semangat yang kalian tekankan. *Barakallahufikum*. Semoga di tengah keterbatasan skripsi ini, masih ada manfaatnya yang dapat diambil. Yang lalu biarlah belalu, yang buruk jadikan sempadan yang baik jadikan teladan, terus melangkah dan tetap belajar menjadi orang baik aga suatu hari kembali dengan keadaan yang baik pulak.

Pekanbaru, 19 Maret 2022

Penulis,



Zulkifli Bin Syam
NIM. 11830111154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING & KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المخلص	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah	4
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS	
A. Landasan Teori	9
1. Makhluk	9
2. Kitab <i>Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar</i>	11
3. Biografi Syaikh Abdul Qodir Jailani	13
B. Tinjauan Pustaka	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber Data	23
C. Teknik Pengupulan Data	24
D. Analisis Data	24

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Kedudukan Hadis	25
1. Hadis-Hadis Tentang Awal Penciptaan Makhluk	25
2. Takhrij Hadis	25
3. Biografi Rawi	29
4. Kualitas Hadis	32
B. Analisis	33
1. Pemikiran Syaikh Abdul Qodir Tentang Awal Penciptaan Makhluk	33
2. Pemikiran <i>Muhadditsin</i> Tentang Awal Penciptaan Makhluk...	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla
 Vokal (u) panjang= Û misalnya دون menjadi dûna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun
 Diftong (ay) = اء misalnya خير menjadi khayru

Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Skripsi yang berjudul: “**PEMIKIRAN SYAIKH ABDUL QODIR JAILANI TENTANG AWAL PENCIPTAAN MAKHLUK DALAM KITAB *SIRR AL-ASRAR WA MAZHAHIR AL-ANWAR FIY MA YAHTAJ ILAIHI AL-ABRAR (Analisis Perspektif Muhadditsin)***”. Latar belakang dari kajian ini yaitu terdapat hadis yang diragukan kualitas dan maknanya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini, Pertama, Bagaimana Kualitas Hadis Tentang Awal Penciptaan Makhluk Dalam Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-AbRAR?*. Kedua, Bagaimana Makna Hadis Tentang Awal Penciptaan Makhluk Dalam Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-AbRAR?*. Berikutnya jenis ini merupakan penelitian kualitatif sesuai dengan objek kajian ini, maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*libarary research*). penelitian ini mendeskriptifkan sebuah kajian lewat analisis. Adapun kesimpulan dari penelitian ini, Pertama, hadis yang ditakhrij ditinjau dari kajian penisbatan pada setiap sanad hadis tersebut, maka dapat diketahui bahwa hadis tersebut adalah hadis yang *marfu'* sampai kepada Rasulullah SAW., Ditinjau dari segi kualitas pada hadis jalur Abu Dawud, At-Tirmidzi dan Ahmad bin Hanbal tersebut, maka jatuh pada kualitas *Shahih Lighairihi*. Kedua, makhluk yang pertama diciptakan Allah adalah al-Qolam menurut para *Muhadditsin* dan begitu juga pemikiran Syaikh Abdul Qodir al-Jailani, hanya saja shaikh Abdul Qodir berbeda dalam menjelaskan tentang al-Qolam, yang mana bahwa Makhluk Awal Mula Penciptaan adalah Ruh Muhammad yang mana Ruh Muhammad berasal dari al-Qolam, lalu dijelaskan al-Qolam punya nama lain yaitu Nur, Ruh dan Akal, dari apa yang telah dimaksudkan, itu semua berasal daripada satu hakikat sebagai ciptaan awal permulaan yakni *Haqiqatul Muhammadiyah/Nur Muhammad*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis entitled: "**SHYIKH ABDUL QODIR JAILANI'S THINKING ABOUT THE BEGINNING OF THE CREATING OF CREATURES IN THE BOOK OF SIRR AL-ASRAR WA MAZHABIR AL-ANWAR FIY MA YAHTAJ ILAIHI AL-ABRAR (Muhadditsin's Perspective Analysis)**". The background of this study is that there are hadiths of doubtful quality and meaning. As for the formulation of the problem from this research, first, how is the quality of the hadith about the beginning of the creation of creatures in the book of *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar?*. Second, what is the meaning of the hadith about the beginning of the creation of creatures in the book of *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar?*. Next, this type is a qualitative research according to the object of this study, so this type of research is included in the category of library research. This study describes a study through analysis. The conclusions of this research are, First, the hadith that has been interpreted in terms of the study of the attribution of each of the hadith *sanad*, it can be seen that the hadith is a hadith that is marfu 'to the Prophet SAW.. In terms of quality in the hadith of Abu Dawud, At-Tirmidhi and Ahmad bin Hanbal, it falls on the quality of *Sahih Lighairihi*. Second, the first creature created by Allah is *al-Qolam* according to the Muhadditsin and so is the thought of Shaykh Abdul Qodir al-Jailani, it's just that Shaikh Abdul Qodir is different in explaining about *al-Qolam*, which is that the Creature of the Beginning of Creation is the Spirit of Muhammad which Muhammad's spirit comes from *al-Qolam*, then it is explained that *al-Qolam* has other names, namely *Nur*, Spirit and Intellect, from what has been intended, it all comes from one essence as the initial creation, namely *Haqiqatul Muhammadiyah/Nur Muhammad*.



المخلص

رسالة بعنوان: "تفكير الشيخ عبد القدير جيلاني في بداية تكوين المخلوقات في كتاب سرالأسرار ومظهر الأنوار فيما يحتاج إليه الأبرار (تحليل منظور المحدثين)". خلفية هذه الدراسة أن هناك أحاديث مشكوك فيها في الجودة والمعنى. أما بالنسبة لصياغة المشكلة من البحث ، فأولاً ما هي نوعية الحديث في بداية خلق الخلق في كتاب سرالأسرار ومظهر الأنوار يحتاج إليه الأبرار؟. ثانياً: ما معنى حديث بدء خلق الخلق في كتاب سرالأسرار ومظهر الأنوار يحتاج إليه الأبرار؟. بعد ذلك ، يعتبر هذا النوع بحثاً نوعياً وفقاً لموضوع هذه الدراسة ، لذلك تضمن هذا النوع من البحث في فئة البحث في المكتبات. تصف هذه الدراسة دراسة من خلال التحليل. وخلاصة هذا البحث هي: أولاً ، الحديث الذي فُسر من حيث دراسة نسبة كل حديث سند ، ويمكن ملاحظة أن الحديث حديث مرفوع للنبي صلى الله عليه وسلم . من حيث النوعية في حديث أبي داود والترمذي وأحمد بن حنبل ، فهو يقع على صفة صحيح لاغيري. ثانياً: أول مخلوق خلقه الله هو القلم عند المحدثين وكذلك فكر الشيخ عبد القادر الجيلاني ، فقط أن الشيخ عبد القادر يختلف في تفسير القلم وهو خلقه. بداية الخلق هي روح محمد التي تأتي روح محمد من القلم ، ويوضح أن للقلام أسماء أخرى وهي نور وروح وعقل ، مما قصد منه كل ذلك من جوهر واحد مثل: الخلق الأول ، وهي الحقيقة المحمدية / نور محمد

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Hadis yang identik dengan *Sunnah*, *Khabar* dan *Atsar*,¹ oleh para ulama didefinisikan sebagai : كل ما أثر عن الرسول صلى الله عليه وسلم من قول أو فعل أو تقرير أو صفة خلقية أو خلقية أو سيرة سواء أكان ذلك قبل البعثة كتحنثه في غاو حراء أم بعدها (Segala sesuatu yang dikaitkan dengan Nabi SAW., baik perkataan, perbuatan, *taqrir*, sifat-sifat baik fisik maupun *psikis*, ataupun kisah perjalanan hidup, baik yang terjadi sebelum diangkat menjadi Rasul seperti bertahannus di gua Hira maupun sesudahnya),² adalah sumber ajaran Islam yang kedua setelah al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam beberapa ayat al-Qur'an di antaranya QS. al-Nisa' ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah SWT., dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Quran) dan Rasul (Hadis/Sunnah), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah SWT., dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya).³

Selanjutnya, hadis berfungsi sebagai penjelas (*mubayyin/bayan*) terhadap isi dan kandungan al-Qur'an,⁴ sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-Nahl ayat 44 : بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ : (Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab, dan Kami turunkan

¹Muhammad Jamāl al-Dīn al-Qāsimī (w.1332H.), *Qawā'id al-Tahdīts min Funūn Mushthalah al-Hadīts*, (Mesir: Dār Ihyā al-Sunnah al-Nabawīyyah, tt), hlm. 61.

²Lihat Muhammad Ajjaj al-Khatib, *Ushul al-Hadits; Ulumuhu Wa Musthalahu*, (Kairo : Maktabah Dar al-Salam, 2018), hlm. 19. Abbas Mutawalli Hamadah, *al-Sunnah al-Nabawīyyah wa Mekanatuha Fiy al-Tasyri'*, (Kairo : Dar al-Kaumīyyah, 2017), hlm. 23.

³Muhammad Ajjaj al-Khatib, *al-Sunnah Qabla Tadwīn* (Hadits Nabi Sebelum Dibukukan), Terj. AH. Akrom Fahmi, (Jakarta : Gema Insani Press, 2014), hlm. 21.

⁴Berdasarkan QS. al-Nahl ayat 44 tersebut, ulama membagi Bayan terdiri dari Bayān al-Taqrīr, Bayān al-Tafsīr, Bayān al-Nasakh dan Bayān al-Tasyri'.M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Menurut Pembela, Peningkar dan Pemalsunya*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), hlm. 1.

kepadamu al-Dzikir (al-Quran), agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan).⁵ Namun demikian, dalam periwayatannya dan dilihat dari asal usul sumber beritanya (*al-wurud*), hadis berbeda dengan al-Qur'an dalam periwayatannya dan dilihat dari asal usul sumber beritanya (*al-tsubut*) seluruh ayat-ayatnya diriwayatkan secara *mutawatir*, sementara hadis tidak semuanya diriwayatkan secara *mutawatir*, akan tetapi lebih banyak diriwayatkan secara *ahad*. Ulama telah sepakat bahwa hadis yang diriwayatkan secara *mutawatir* berstatus *qath'iy al-wurud* dan hadis yang diriwayatkan secara *ahad* berstatus *zhanni al-wurud* sebelum dilakukan upaya penelitian dan pengkajian sampai diketahui statusnya sebagai hadis yang berkualitas *shaheh* dan *hasan*.⁶

Perkembangan situasi sosial, politik dan pertarungan kepentingan antar golongan sangat tajam setelah Rasulullah SAW., wafat, yang puncaknya terjadi pada akhir masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib R.A., dan ditandai dengan terjadinya Perang *Shiffin* dan *Tahkim Shiffin (Arbitasi)*,⁷ yang berakibat terjadinya perpecahan di kalangan umat Islam menjadi beberapa golongan, ada golongan yang keluar dari barisan Khalifah Ali bin Abi Thalib R.A., ada golongan yang pro Khalifah Ali bin Abi Thalib R.A., dan ada golongan pendukung Muawiyah bin Abi Sufyan R.A., masing-masing golongan berupaya membuat argumentasi untuk memperkuat posisinya dengan menyatakan suatu hadis yang disandarkan kepada Rasulullah SAW.,

⁵TM. Hasbi al-Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm. 149. M. Syuhudi Ismail, Pengantar Ilmu Hadis, (Bandung; Angkasa, 2014), hlm. 55.

⁶M. Syuhudi Isma'il, Metode Penelitian Hadis Nabi, (Jakarta : Bulan Bintang, 2010), hlm. 2.

⁷Perang Shiffin merupakan perang saudara antar umat Islam yang kedua, setelah yang pertama adalah perang Jamal antara Ali dengan Thalhah, Zubair dan Aisyah yang akhirnya dimenangkan oleh pihak Ali bin Abi Thalib. Tahkim Shiffin (Arbitasi) merupakan upaya perdamaian dengan menunjuk juru runding dari masing-masing pihak. Hasil dari Tahkim Shiffin adalah pencopotan jabatan Ali bin Abi Thalib dan Muawiyah bin Abi Sofyan dari jabatan. Ali memimpin di daerah Kufah sedangkan Muawiyah diangkat oleh pendukung-pendukungnya menjadi khalifah di Syam. Tahkim Shiffin (Arbitasi) mengakhiri pertikaian antara Ali bin Abi Thalib dengan Muawiyah bin Abu Sofyan. Perang Shiffin dipandang sebagai akar sejarah timbulnya aliran-aliran yang memiliki visi politik. Tahkim menyebabkan pengikut-pengikut Ali terpecah menjadi dua golongan besar, ada dua aliran bahkan ada kecenderungan yang masing-masing melahirkan banyak aliran yang lahir sebagai implikasi dari peperangan tersebut, yaitu Syi'ah dan Khawarij. Sulistyowati, *Pengaruh Perang Shiffin Tahun 658 M Terhadap Eksistensi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib*, (Surakarta : FKIP, 2010), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sebenarnya tidak demikian, bahkan ada yang dengan sengaja membuat hadis *maudhu'* (palsu).⁸

Dengan terus berkembangnya zaman dari masa kemasa maka timbul dan muncullah berbagai macam pemahaman yang berkaitan hadis. Pertama, metode dalam memahami hadis Nabi yang dikaitkan sejarah dan apa yang dilakukan oleh Nabi SAW.,. Kedua, perbedaan *sharih* hadist yang menjadi penekanan kajian yang ditekuni. Baik ahli fiqih, filsuf, sosial, tasawwuf serta yang lainnya. Ketiga, adanya hadis berbentuk teks, yaitu berubahnya budaya kenyataan (perkataan, perbuatan, dan diamnya Nabi) masuk kedalam budaya lisan, kemudian beralih kepada budaya tulis. Keempat, pemahaman hadis (sunnah) yang berkaitan dengan al-Qur'an (*Kalamullah*). Oleh karena itu perlulah terus mengupayakan langkah-langkah pendekatan dalam memahami hadis-hadis Nabi secara berkesinambungan dan menyeluruh.⁹

Perbedaan pemhaman dalam menentukan status standar kualitas hadis pun terdapat perbedaan diantara kalangan para *muhadditsin* dan juga pemikiran Syeikh Abdul Qodir, maka didalam kajian hadis-hadis awal penciptaan makhluk khususnya didalam kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar* karangan Syeikh Abdul Qodir Jailani ini terdapat hadis-hadis awal penciptaan makhluk, yang mana dikatakan bahwa Allah Yang Maha Tinggi pada permulaannya menciptakan Ruh Muhammad itu daripada cahaya suci Keindahan-Nya. sebagai salah satu contoh hadis yang berada dalam kitab tersebut :

¹⁰ قال الله تعالى في الحديث القدسي : خلقت محمدا أولا من نور وجهي

(Dalam hadis Qudsi Allah berfirman: “Aku menciptakan ruh Muhammad daripada cahaya Wajah-Ku”).

⁸Yusuf al-Qardhawi, *Kaifa Nata'amalū Ma'a al-Sunnah al-Nabawiyah; Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*. Terj. Muhammad al-Baqir, (Bandung: Kharisma, 2015), hlm. 24.

⁹ Yusuf al-Qordawi, *Kaifa Nataammal maa al-Sunnat al-Nabawiah*, (Mesir: Dar al-Shuruq, 2009), hlm. 12.

¹⁰ Abdul Qodir al-Jailani, *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Asrar*, Cet. 3, (Damaski, Dar al-Sanabel, 1994), hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kajian masalah hadis-hadis tentang awal penciptaan makhluk ini timbul konflik terhadap kualitas hadis tersebut yang tidak memiliki sanad dan juga makna hadis tersebut apakah bisa dipertanggungjawabkan, pemaknaan dari isi hadis tersebut juga memiliki kontroversi dengan al-Qur'an dan hadis tentang lainnya tentang awal penciptaan makhluk. Oleh karena itu perlulah dikaji lebih dalam masalah ini dengan menguraikan kajian dalam memahami hadis-hadis Nabi sebagai ajaran dalam Islam. Oleh karena itu penulis akan meneliti lebih dalam lagi masalah ini agar menemukan titik terang dari permasalahan di atas, apa yang sebenarnya terjadi dari kasus di atas dan dimana letak penghujung atau jawaban dari masalah tersebut. Sehingga penulis mengangkat kajian ini dengan judul **“PEMIKIRAN SYAIKH ABDUL QODIR JAILANI TENTANG AWAL AWAL PENCIPTAAN MAKHLUK DALAM KITAB *SIRR AL-ASRAR WA MAZHAKIR AL-ANWAR FIY MA YAHTAJ ILAIHI AL-ABRAR* (Analisis Perspektif *Muhadditsin*)”**

B. Penegasan Istilah

1. Analisis. Analisis dapat diartikan sebagai penyelidikan atau pengamatan terhadap suatu kejadian atau aktivitas dengan cara menguraikan objek kajian yang diteliti.
2. Perspektif. Perspektif dapat diartikan sebagai sebuah pandangan pada suatu peristiwa yang berlaku, atau dapat diartikan juga sebagai orang yang memiliki pandangan yang berbeda terhadap suatu peristiwa.
3. *Muhadditsin*. *Muhadditsin* juga biasa disebut dengan ism jama'nya berasal dari kata *al-Muhaddits*. Yang dimana memiliki makna seseorang yang banyak mengetahui dan mendalami bidang ilmu tentang hadis, baik dalam pengetahuan kritik hadis dari sejarah, metode dan juga kritik sanad dan matan hadis.

Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang berada didalam latar belakang tersebut yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terdapat hadis-hadis tentang awal penciptaan makhluk yang tidak memiliki sanad.
2. Hadis tentang awal penciptaan makhluk diragukan kualitasnya.
3. Terdapat perbedaan makna daripada isi hadis tersebut dengan dalil al-Qur'an dan hadis.

Batasan Masalah

Awal penciptaan makhluk banyak didapati didalam hadis-hadis Nabi yang tersebar dalam kitab-kitab karangan ulama tasawwuf, diantara kitab yang membahas tentang awal penciptaan makhluk terdapat pada kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi* yang dikarang oleh Syaikh Abdul Qodir Jailani. Penulis sangat tertarik sekali dengan pemikiran Syaikh Abdul Qodir Jailani berkaitan dengan hadis penciptaan makhluk tersebut yang dinukil didalam kitabnya *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*. Maka dari itu penulis fokus pada pemikiran Syaikh Abdul Qodir dan konteks hadis dalam analisis Perspektif *Muhadditsin*. Didalam bab tentang Awal Penciptaan Makhluk terdapat 11 hadis dan penulis hanya mengkaji 3 hadis utama tentang Awal Penciptaan Makhluk saja. Penulis akan men-*takhrij* hadis-hadis tersebut dengan menggunakan pencarian Makhtabah Syamilah. Hadis-hadis yang tidak memiliki sanad maka tidak akan dilakukan *takhrij*.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kualitas Hadis Tentang Awal Penciptaan Makhluk Dalam Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar* ?
2. Bagaimana Makna Hadis Tentang Awal Penciptaan Makhluk Dalam Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar* ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui Kualitas Hadis Awal Penciptaan Makhluk Dalam Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*.

- b. Mengetahi Analisis Hadis Tentang Awal Penciptaan Makhluk Dalam Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*.

2. Manfaat Penelitian

Berpacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas diatas, maka harapan dari penelitian ini dapat menciptakan nilai-nilai yang serba guna dan baik yang sifatnya teoritis serta praktis. Adapun kegunaan atau manfaat yang menjadi harapan dari hasil penelitian karya ilmiah ini adalah:

a. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, khazanah serta kegunaan dalam perkembangan ilmu-ilmu di segala bidang pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan persoalan hadis-hadis yang diriwayatkan oleh ulama-ulama *sufi* terhadap kaitannya dengan berbagai macam bidang ilmu hadis yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi jurusan Ilmu Hadis serta dapat menambah bahan ilmu pengetahuan bagi kalangan yang berminat terjun dan menekuni bidang ilmu tersebut untuk memahaminya secara baik.

b. Praktis

Proses menjadikan nyata karya penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau landasan dasar yang layak dalam memberi jawaban terhadap fenomena sosial yang terjadi di kalangan penuntut ilmu maupun masyarakat, baik di kalangan *Muhadditsin*, para *Sufiyyin* maupun diberbagai bidang lainnya. Terutama ketika berkaitan erat dengan masalah hadis yang selama ini yang dijadikan pedoman dalam memahami hukum, sosial sampai kepada spiritual manusia, serta tradisi, kebudayaan dan yang lainnya. Fungsi praktis serta kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi para pencari-pencari ilmu di jalan Allah yang mendalami hal ini dan juga kepada muslimin dan muslimat dalam menjalankan syariat agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulis

Sistematika penulisan skripsi dalam rangka untuk menguraikan pembahasan masalah yang telah tertata diatas, penulis menyusun kerangka pembahasan-pembahasan yang sistematis agar pembahasannya lebih terarah dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan yang disusun adalah sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa dasar pemikiran dari penulis dalam melakukan penelitian ini, kemudian identifikasi masalah, kemudian batasan dan rumusan masalah bertujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus, kemudian tujuan dan manfaat penelitian bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan, dan yang terakhir adalah sistematika penelitian.

BAB II : Merupakan Kerangka Teoritis, yang dimana didalamnya terbagi menjadi dua sub bab, yang pertama Landasan Teori. Selanjutnya Tinjauan Kepustakaan.

BAB III : Metode penelitian ini, guna untuk menjelaskan bagaimana cara yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian karya penulis, agar memudahkan jalan penelitian serta memberi edukasi kepada pembaca, penelitian karya ilmiah ini bermula dari jenis penelitiannya seperti apa, lalu sumber data penelitiannya dari mana saja, setelahnya bagaimana teknik pengumpulan data-datanya, dan terakhir bagaimana teknik analisis data yang di lakukan.

BAB IV : Pembahasan Dan Analisis Data, yang merupakan inti dari permasalahan yang akan diteliti dan menguraikan secara panjang lebar mengenai skripsi ini. Langkah pertama ialah menguraikan Bagaimana Kualitas Hadis Tentang Awal Penciptaan Makhluk Dalam Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*. Langkah kedua menguraikan bagaimana Makna Hadis Tentang Awal Penciptaan Makhluk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*, dengan langkah ini akan ditemukan jawapan dari kajian ini.

BAB V : Merupakan penutup dari apa yang telah disajikan dan di bahas, bab V ini terdiri daripada kesimpulan dan juga saran, apa yang telah di uraikan akan di tarik kesimpulannya dari hasil bahasan dan juga saran sebagai masukan agar kedepan penelitian ini lebih mendalam dan meningkat.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II KERANGKA TEORITIS

A Landasan Teori

1. Makhluk

a. Pengertian

Makhluk yaitu sebuah kata serapan yang diambil dari bahasa arab (makhluk) yang maknanya adalah “sesuatu yang diciptakan”. Adapun lawan kata dari penciptaan itu sendiri juga di ambil dari bahasa arab yaitu (Kholik) yang memiliki pengertian “Penciptaan”. Ditinjau dari secara umum maka kata kalimat tersebut merujuk kepada organisme kehidupan yang telah Allah ciptakan. Maka dalam syariat islam itu sendiri telah dijelaskan bahwasanya apa yang Allah ciptakan di dalam dan luar alam semesta ini adalah semua termasuk makhluk, seperti air, bumi, bintang, bulan, matahari, langit, arsy dan lain sebagainya.¹¹

b. Macam-macam makhluk

Didalam kehidupan ini terdapat macam-macam makhluk yang Allah ciptakan:¹²

- 1) Makhluk Ghaib yaitu makhluk yang diciptakan Allah yang sifatnya adalah sesuatu yang ghaib yang dapat disebut juga sebagai makhluk halus, makhluk kasat mata atau termasuk juga sebagai makhluk yang astral yang mana tidak dapat dijangkau oleh pancaindra manusia, contohnya seperti: para malaikat, jin, iblis dan yang lainnya.
- 2) Makhluk Hidup, yaitu makhluk yang Allah ciptakan dari sesuatu molekul-molekul yang ada sehingga menjadi suatu bentuk secara wujud, dapat dilihat dengan mata dan saling memberi pengaruh

¹¹ Ibnu Azm al-Andalus, *Maratib al-Ijma' Fi al-Ibadah wa al-Mu'amalah wa al-I'tiqadat*, Beirut: Dar al-kutub al-Ilmiyyah, 2011) hlm. 167

¹² Dikutip dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Makhluk> pada hari Senin tanggal 20 Juni 2022 jam 15.09 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara satu dengan yang lain. Contohnya seperti: Manusia, Tumbuhan, Hewan dan lain Sebagainya.

- 3) Makhluk Lagenda, yaitu makhluk yang tergolong pada sesuatu yang aneh, melagenda, mitos ataupun cerita dongeng semata, seperti jenis dinosaurus, naga, monster, zombi, biju ataupun yang sejenis dengannya.

c. Ciri-Ciri Makhluk Hidup¹³**1) Bernapas**

Bernapas atau respirasi yang merupakan proses menghirup oksigen dari alam sekitar dan mengeluarkan kembali dari dalam tubuh, oksigen yang dikeluarkan berubah menjadi gas karbon dioksida.

2) Bergerak

Bergerak adalah proses perpindahan posisi atau tempat, pergerakan membutuhkan bantuan, yaitu sarana tangan kaki dan yang lainnya.

3) Tumbuh

Tumbuh adalah proses yang dilalui makhluk hidup mulai dari kecil sehingga membesar, proses ini terjadi dengan adanya asupan nutrisi.

4) Berkembang Biak

Berkembang biak adalah proses dari satu jumlah menjadi banyak jumlah. Tujuannya untuk mendapatkan keturunan melestarikannya.

5) Peka Terhadap Rangsangan

Peka adalah proses yang terjadi akibat suatu rangsangan yang dirasakan oleh pancaindra hal ini terjadi spontan.

¹³Tim ABDI Guru, *IPA Biologi untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2016), hlm. 2-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Beradaptasi

Beradaptasi suatu proses yang dilakukan melalui perasaan atau insting baik itu secara spontan ataupun tidak.

7) Makan

Makanan dan air bagian terpenting dari kebutuhan makhluk hidup. Makanan gunyanya untuk memperoleh tenaga, pertumbuhan, dan mengganti sel-sel bagian tubuh yang rusak. Adapun, air gunanya sebagai melarutkan zat-zat yang ada didalam tubuh.

8) Mengeluarkan Zat Sisa

Mengeluarkan zat sisa terjadi pada keluarnya keringat dari kulit, keluarnya air dari kemaluan dan keluarnya kotoran dari alat pembuangan makhluk hidup.

2. Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*

a. Pengenalan Kitab

Kitab *Sirr Al-Asrar Wa Mazhahir Al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi Al-Abrar* mengulas dan mengupas pondasi dalam spiritual dalam islam yang berkaitan dengan makhluk secara lugas dan jelas. Ajaran-ajaran yang terkandung dalam kitab tersebut di kupas secara mendalam makna-makna yang terkandung, serta memberikan kejelasan hakikat dengan kesinambungan hubungan manusi dengan Allah dalam berjalan di dunia ini sebagai hamba Allah SWT.,.

Penulis kitab tersebut Syeikh Abdul Qodir Jailani memberikan tuntunan dan jalan dengan sebuah ilmu mengetahui rahasia dibalik rahasia dengan melewati tulisannya yang di tuangkan dalam kitabnya, kitab ini membawa manusia yang mebacanya menelusuri hakikat dari jejak-jejak ketuhanan yang terhampar luas di alam semesta ini dan juga jejak-jejak ketuhahan dalam setiap diri seorang insan. Kitab ini juga mengarahkan hamba Allah menuju jalan hakikat serta menyatu dengan yang maha kuasa yaitu Sang Hakikat Allah SWT.,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sub-Bab Kitab

Keistimewahan dari kitab ini dilengkapi dengan catatan kaki yang dimana pengutipannya berdasarkan rujukan yang fakta dan ada, bukan semata-mata rekaan tanpa dasar. Kitab ini terdiri dari 26 bab Adapun isi dari 26 bab tersebut adalah:

- 1) Pengenalan
- 2) Permulaan Penciptaan
- 3) Manusia Kembali Ke Asal Usul
- 4) Penurunan Manusia Keperingkat Rendah
- 5) Tempat Ruh-ruh Dalam Tubuh
- 6) Ilmu & Perkembangan Ruhania
- 7) Taubat & Pengajaran Melalui Perkataan
- 8) Keruhanian Islam & Ahli Sufi
- 9) Zikir
- 10) Syarat Melakukan Zikir
- 11) Menyaksikan Allah SWT.,
- 12) Tabir Cahaya & Kegelapan
- 13) Kebahagiaan Kerana Beramal
- 14) Darwis (*Sufi*)
- 15) Pensucian Diri
- 16) Maksud Ibadah Zahir wa Bathin
- 17) Pensucian Insan Sempurna
- 18) Zakat
- 19) Puasa Syariat & Keruhanian
- 20) Haji ke Mekkah & Keruhanian
- 21) Menyaksikan Yang Haq
- 22) Do'a & Zikir
- 23) Mimpi-Mimpi
- 24) Pengikut Jalan Keruhanian
- 25) Penutup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kitab ini telah banyak dirujuk oleh ulama-ulama dunia, kerana dari kitab ini memiliki Bahasa sastra yang bagus dan juga kata-katanya mengandung kalimat-kalimat yang begitu mendalam pemaknaanya.

3. Biografi Abdul Qodir Jailani

a. Riwayat Hidup

Syeikh Abdul Qodir al-jailani salah satu seorang ulama *Sufi* yang karismatik yang pertama kali dalam tarekat Qodariah. Ia adalah Abu Muhammad Muhyidin Abdul Qadir ibn Abi Sholeh ibn Musa Junki Dausit ibn Abdullah al-Jili Ibnu Yahya az-Zahid ibn Muhammad al-Akbar ibn Dawud bin Musa ats-Tsai ibn Musa al-Jun ibn Abdullah as-Shaleh ibn Hasan ibn Hasan ibn Fatimah dan Ali binta Rasulullah SAW., .¹⁴ (Nasab Ayah)

Nasab dari ibu : Abdul Qodir bin Ummul Khair Fatimah bin Kamaluddin Isa bin Abu Jamaluddin bin Abdullah as-Sauma'i az-Zahid bin Muhammad bin Ali Bin Musa bin Ja'far bin Ali bin Husain bin Fatimah dan Ali binta Rasulullah.¹⁵

Beliau lahir pada tahun 470 Hijriah atau 1077 Masehi, lahir ditempat yang bernama Jaelan sebagian ahli sejarah berpendapat didaerah Banq yang mana itu masih wilayah Jaelan.¹⁶ Banyak pendapat berbeda dalam menentukan kapan sebenarnya tahun lahir beliau, sebagian mengatakan 470 H, tetapi ada pendapat yang kuat yang menyatakan beliau lahir pada 1 ramadhan 471 Hirjriah, ini pendapat yang kuat dikemukakan Ibnu al-Jauzia karena ia sezaman dengan beliau semasa waktu hidup di Jaelan.¹⁷ Beliau memiliki panggilan kehormatan yang dipanggil sheikh, wali dan sebutan yang lainnya dalam tarekat. Tetapi beliau juga dipanggil dengan gelaran Sayyid karena nasab dari ayahnya jalur Sayyidina Hasan dan sedangkan ibunya jalur Sayyidina

¹⁴ Al Jailani, Sayyid Syaikh Abdul Qadir, *Tafsir al Jailani*, Juz I, (Istanbul: Markaz al Jailani, 2009.), hlm. 19.

¹⁵ *Ibid.*, hlm.19.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 20.

¹⁷ Abdul Razaq Al-Kailani, *Guru Para Pencari Tuhan*, Terj. Aedi Rakhman Saleh, (Bandung : Mizan, 2009), hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Husain, dan keduanya cucu dari baginda Rasulullah SAW., Sheikh Abdul Qodir lahir dengan keluarga yang sederhana yang dimana kakeknya juga dari jalur ibunya adalah seorang *Sufi*.¹⁸

Kehidupan beliau termasuk miskin sewaktu itu, sewaktu dimasa kecil beliau bekerja keras dalam bekerja sebagai petani, beliau hanya memiliki sebidang tanah yang dimana hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Sebagian dari penduduk yang berada di Jaelan memiliki ternakan seperti kambing, sapi dan lainnya, dan beliaulah yang menjadi gembala dari ternak-ternak masyarakat di Jaelan sekaligus beliau menggunakan ternak untuk memupuk Sawah.¹⁹ Penduduk yang berada di wilayah Jaelan mayoritas bermahdzab Hambali, penduduk di Jaelan sangat terkesan dengan mahdzab Hambali ini karena teguh dalam menghidupkan Sunnah. Mahdzab ini banyak diikuti oleh penduduk yang ada di Baghdad, dan waktu itu juga Baghdad menjadi salah satu pusat ilmu dan juga kebudayaan masa kekuasaan dinasti abbasiyah. Oleh karena itu beliau pun memiliki niat yang kuat untuk meneruskan perjalanan hidupnya untuk belajar di menimba ilmu Baghdad.²⁰

Beliau merupakan tokoh *Sufi* yang tidak asing lagi, dan beliau juga digelar sebagai kibrat bagi para pencinta ilmu tasawwuf, hal ini terjadi dikarenakan beliau adalah pendiri tariqat *Sufi* pertama kaliya, yang mana dikenal dengan tarekat Qadariah.²¹ Setelah beranjak mengenal ilmu agama di Jaelan pada tahun 1095 Masehi, beliau sangat tertarik untuk merantau ke Baghdad untuk menimba dan mempelajari ilmu agama sebanyak mungkin.

Saat beliau menginjak umur 18 tahun, beliau pun memantapkan dirinya untuk bersiap dalam menuju ke kota Baghdad untuk

¹⁸ Al Jailani, Sayyid Syaikh Abdul Qadir, *Tafsir al Jailani*, hlm. 20.

¹⁹ Abdul Razaq Al-Kailani, *Guru Para Pencari Tuhan*, Terj. Aedi Rakhman Saleh (Jakarta: Bulan Bintang, 2012) hlm. 95.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 94.

²¹ Kamran As'ad Irsyadi, *Lautan hikmah kekasih Allah*, (Jogjakarta: Diva pres, 2011),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperdalam ilmu pengetahuan agamanya. Ada sebuah riwayat menjelaskan perjalanan beliau menuju ke Baghdad, ibu beliau memiliki uang 80 dinar yang mana uang itu warisan dari ayah beliau dan di bagikan kepada beliau, tetapi beliau hanya mengambil setengah saja uang tersebut lalu mengembalikan setengahnya lagi kepada ibunya, uang nya itu di simpan dalam sakunya yang dijahit dibawah ketiaknya agar tidak dilihat oleh pencuri atau perompak saat menuju ke Baghdad.²²

Ketika sampai di kota Baghdad, Beliau bertemu dengan para ulama disana serta mengambil ilmu dari para ulama dan juga bersahabat, yang mana pada akhirnya beliau menguasai ilmu-ilmu yang dipeljarinya baik secara zahir dan bathin, terutama ilmu hakikat yang dipahami oleh para *Sufiyyin*. Pada kemudian harinya beliau sangat disegani oleh para ahli *Fiqih* di waktu itu dengan dihormatinya sebagai ahli *Sufi*. Dan gurunya beliau dalam tasawwuf adalah ad-Dabbas.²³ Selesai menimba ilmu dengan para alim dan para ulama *Sufi*, beliau pun terus mengembara ke irak selama 25 tahun melewati berbagai rintangan di jalan. Dengan pengembara yang dilakukan beliau, menjadi jawaban bagi beliau menemukan kebobrokan moral umat pada masa itu, dari kegelisahan yang dialami sudah terjawab dan juga itu sebagai salah satu untuk mengasah ilmu bathin beliau.

Dalam pengembaraan yang beliau lakukan untuk memantapkan spiritualnya, beliau menghidar dari keramaian dan bertemu dengan orang-orang serta mengasingkan diri. Beliau berpakaian dari bulu domba dan menggunakan tutup kepala dengan sesobek kain dengan tidak menggunakan sandal atau alas kaki. Selama pengembaraan yang beliau lakukan hanya memakan buah-buahan yang segar yang diperoleh dari rerumputan yang berada di tepi sungai dan memakan sayuran dari sisa orang yang sudah di buang. Minum nya hanya sekedar

²² Muhammad bin Yahya al-Tadafi, *Mahkota Para Aulia*, terj. A Kasyful Anwar, (Jakarta: Pernada, 2015), hlm. 17.

²³ Sayyid Syaikh Abdul Qadir, *Tafsir al Jailani*, hlm. 20.

menghilangkan haus, tidurnya tidak lama bahkan sangat singkat dikarekan hampir selalu terjaga.²⁴

Pada di usia senja beliau selalu mempertahankan dengan keadaan hidup yang sangat sederhana, beliau senang tiasa melakukan upaya dalam pembersihan jiwa dengan melenyapkan diri secara total dari perkara yang meragukan dan beliau juga mengurangi makan dan minum dari yang halal dari apa yang beliau lakukan itu Allah SWT., memberinya penjagaan. Sewaktu dalam perjalanan dalam keadaan beliau tidak memiliki makan dan minum beberapa hari, tiba-tiba ada orang yang datang padanya untuk menyerahkan sekantong uang, beliau hanya mengambil sebagian dari uang tersebut dan dikembalikan sebagian kepada orangnya sebagai bekal di dalam perjalanan beliau walaupun itu tidak mencukupi, hanya sebagai membeli beberapa roti untuk mengurangi rasa lapar.²⁵

Dengan kemudian kesibukan dan keterlanaan beliau dalam mendalami keruhanian, beliau hampir melupakan kewajiban untuk membangun rumah tangga. Pada tahun 521 Hijriyah genap usia beliau 52 tahun, beliau belum terpikir untuk menikah dikarenakan dengan menikah itu mengganggu aktivasnya dalam mendalami keruhanian kepada Allah. Tetapi beliau tidak sampai meninggalkan kewajibannya dan juga tidak meninggalkan Sunnah Rasul, yang dimana pada usia lanjutnya beliau pun melaksanakan pernikahan dan memiliki 4 orang istri yang alim dan sholeh, dari 4 orang istri beliau ini memiliki 49 orang anak, 20 orang berkelamin lelaki dan 29 itu berkelamin wanita. Dari 49 orang anaknya ada yang mahsyur 4 orang²⁶ yaitu :

- 1) Sheikh Abdul Wahab anak tertua, beliau yang meneruskan amanah ayahnya dalam pengololah madrasah yang di tinggalkan oleh ayahnya dan juga terkenal sebagai seorang alim.

²⁴ Al Barzanji, *Al Lujain Al Dain*, terj. Muslih Abdurahman, Al Burhani, jilid II Semarang: Toha Putera, 2015), hlm. 20.

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sheikh Isa yang bermukim di mesir hingga akhir hayatnya, seorang penyair terkenal juga sebagai hakim besar dan guru hadist.
- 3) Sheikh Abdul Razaq, beliau mewarisi keilmuan ayahnya di bidang hadis dan juga seorang alim dan mahsyur di Baghdad.
- 4) Sheikh Musa yang berhijrah dan menetap di Damaskus hingga pada akhir hayatnya.

Kewafatan sheikh Abdul Qodir Jaelani di usia 91 tahun bertepatan pada 10 Rabiul Tsani 561 Hijriyah atau 13 februari 1169 Masehi. Terjadi perbedaan pendapat berkenaan tanggal wafatnya, ada yang mengatakan beliau wafat pada usia 90 tahun yakni tahun 560 H, namun pendapat yang paling kuat adalah 10 Rabiul Al-Tsani 561 H. Beliau selama hidup tidak pernah terkena serangan penyakit keras kecuali pada detik-detik akhir hayatnya, beliau juga memiliki pengetahuan yang banyak dari kitab-kitab dan memiliki murid. Sehingga pada akhirnya murid-muridnya membangun tarekat qdarah ini untuk dimajukan . tarekat ini sudah mendunia dan pengikutnya juga sudah merata di seluruh dunia bahkan juga sampai ke tanah air Indonesia.

Riwayat pendidikan beliau tidak ada kisah atau riwayat yang kuat bagaimana kisah atau persisnya beliau dalam menuntut pendidikan, yang mana kisah beliau itu yang mahsyur adalah menghabiskan waktunya dengan menyendiri, ketepian sungai, ke gurun bahkan tidur dirumah yang hampir roboh, beliau juga sampai digelari majnun (gila), sebagaimana riwayat yang mana beliau dipanggil orang gila, Sheikh Abdul Qodir pernah berkata : “..... aku pergi kesuatu gurub, kemudian disana aku berteriak dan menutup wajahku. Orang-orang Abbar mendengarkanku. Mereka takut, kemudian datang menghampiriku dan mereka mengetahui diriku. Mereka lalu berkata, “ Abdul Qadir gila! Kau telah membuat kami ketakutan.” Lalu aku menjawab “ akan ada beban yang segera diberikan pada diriku. Seandainya diberikan kepada gunung pasti akan hancur. Jika beban itu semakin berat, kuletakan pinggangku ke tanah, lalu aku membaca:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.” Lalu kuangkat kepaku dan sesungguhnya beban itu hilang dariku”.²⁷

Beberapa kalangan penulis biografi mengatakan bahwa Syeikh Abdul Qodir al-Jaelani terguncang dengan krisis moralitas pada waktu itu di kota Baghdad sehingga beliau pergi ke pinggiran kota Baghdad untuk mengasingkan diri tepatnya di menara Burj al-Garib suatu menara orang yang asing, daerahnya di al-Mad’in dan juga di tempat reruntuhan istana kisrah dengan hitungan beberapa tahun lamanya.²⁸ Setelah jiwa beliau bangkit dan kuat maka beliau kala itu kembali lagi ke Baghdad untuk memperdalam ilmunya baik itu dalam bidang Tasawwuf, Fiqh, Ulumul Qur’an, Hadis, Adab dll.

b. Guru-Gurunya

(Dalam bidang ilmu hadist)²⁹ beliau memiliki gurunya dan beliau belajar kepada :

- 1) Abu Ghalib Muhammad ibn al Hasan al-Baqilani.
- 2) Abu Bakar Ahmad ibn Muzhaffar.
- 3) Abu al Qasim Ali ibn Bayan al-Razaq,
- 4) Abu Muhammad Ja’far ibn Ahmad al-Siraj.
- 5) Abu Sa’ad Muhammad ibn al-Khusyaisyi.
- 6) Abu Thalib ibn Yusuf, Abul Ghanim Muhammad bin Muhammad bin Alin bin Maimun al-Farisi.
- 7) Abu Qasim ‘Ali ibni Ahmad ibni Banan al-Kharkhi
- 8) Abu al-Barakat Hibabatullah Ibnul Mubarak
- 9) Abdul ‘Izz Muhammad bin Mukhtar,
- 10) Abu Nashr Muhammad, Abu Ghalib Ahmad, Abu Abdillah Yahya,
- 11) Abu al Hasan bin al-Mubarakbin Thuyur,
- 12) Abu Manshur Abdurrahman al-Qanzaz,
- 13) Abu al-Barakat Thalhah al-Aquli, dan lain-lain.

²⁷ Abdul Razaq Al-Kailani, *Guru Para Pencari Tuhan*, hlm.109.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Al Jailani, Sayyid Syaikh Abdul Qadir, *Tafsir al Jailani*, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Dalam bidang ilmu Tasawwuf)³⁰ beliau memiliki gurunya dan beliau belajar kepada :

- 1) Abu Muhammad Ja'far ibn Ahmad al-Siraj,
- 2) Syaikh Hammad ibn Muslim al-Dibbas
- 3) al-Qadi Abu Sa'd al-Mubaraq ibn Ali al-Muharrami.

(Dalam bidang ilmu Fiqh)³¹ beliau memiliki gurunya dan beliau belajar kepada :

- 1) Syaikh Abu al-Wafa Ali bin 'Aqil bin Muhammad bin 'Aqil bin 'Abdullah al-Baghdadi al-Zarid
- 2) Syaikh Abu al- Khatab bin Ahmad bin Hasan bin Hasan al-'Iraqi al-Kalwazani.

(Dalam bidang ilmu Fiqh)³² beliau memiliki gurunya dan beliau belajar kepada :

- 1) Abu Zakariya Yahya bin Ali at-Tabrizi.

c. Murid-Muridnya

Syeikh Abdul Qodir Jaelani terkenal sebagai guru besar, alim dan mahsyur. Beliau banyak mengajarkan ilmu kepada orang-orang sehing menjadi pintar baik, setiap tahunnya banyak yang lulus dari madrasahny sehingga mencapai 3000 murid dan pengikutnya. Dengan beliau menjadi seorang guru dan pengajar, selama waktu 33 tahun beliau telah melahirkan ratusan ribu murid dan juga ulama. Adapun ulama yang lahir dari hasil didikan beliau³³ yaitu :

- 1) Abdul Ghani bin Abdul Wahin al-Muqaddasi (penyusun kitab Umdatul Ahkam fi kalami Khairil Anam).
- 2) Al-Qadi Abu Mahasin Umar bin Ali bin Hadar al-Qurasyi, Abu Muhammad Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Qadamah al-Muqaddasi (penulis al-Mughni).

³⁰ Abdul Razaq Al-Kailani, syekh Abdul Qadir Al Jailani, *Guru Para Pencari Tuhan*, terj. Aedi Rakhman Saleh, (Jakarta Bulan Bintang, 2012), hlm. 104.

³¹ Al Jailani, Sayyid Syaikh Abdul Qadir, *Tafsir al Jailani* hlm. 21.

³² *Ibid.*

³³ Abdul Razaq Al-Kailani, syekh Abdul Qadir Al Jailani, *Guru Para Pencari Tuhan*, terj. Aedi Rakhman Saleh, hlm. 275-278.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Imam al-Qudwah al-Syaikh Abud Amru Usman bin Marzuq bin Hamid bin Salamh al-Quraisyi.
- 4) Syaikh Abu Fath Nasr al-Muna.
- 5) Syaikh Abu Muhammad bin Utsman al-Baqqal.
- 6) Imam Abu Hafash Umar bin Nasr bin Ali al-Gazzal.
- 7) Syaikh Muhammad bin al-Kizan.

d. Karyanya

Adapun Karya-karya Sheikh Abdul Qadir Jaelani Yang menjadi pelajaran bagi umat selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) *Al-Gunyah li Thalibi Thariq al-Haqiqi 'Azza wa Jalla*
- 2) *Al-Fath ar-Rabbani wa al-Faid ar-Rahmani*
- 3) *Yawakit al-Hikam*
- 4) *Ar-Rasail*
- 5) *Tafsir al-Jailani*
- 6) *Sirr al-Asrar fi Ma Yahtaj ilayh al-Abrar*
- 7) *Futuh al-Ghaib*
- 8) *Jalla al-Khatir*
- 9) *Asrar al-Asrar*
- 10) *Ash-Shalawat wa al-Aurad*
- 11) *Al-Amr al-Muhkam*
- 12) *Ushul as-Saba*

Tinjauan Pustaka

Penulis pada awal mulanya menelusuri dari beberapa literatur agar memudahkan penulisan dan memperjelas perbedaan pembahasan atau kajian dari para penulis sebelumnya. Setelah mencari dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, akhirnya penulis mendapatkan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, adapun sebagai berikut :

1. Desertasi dari Ahmad Tajuddin Arafat “Mata Rantai Sufi Perawi Hadis” yang dimana Desertasi ini membahas tentang bagaimana para sufi menjadi cabang atau tali dari perawi-perawi hadis, mata rantai pemikiran para sufi sebagai perawi hadis dalam *al-Kutub at-Tis'ah*, bermacam jenis tema

hadis yang diriwayatkan, urgensi periwayatan para sufi terhadap ajaran-ajaran tassawuf dan urgensi periwayatan para sufi terhadap progres pengumpulan hadis. Perbedaan dengan kajian yang penulis buat adalah fokusnya kepada menganalisa hadis yang terdapat dalam kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fi Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*, yang dimana pengarang kitab tersebut adalah Syaikh Abdul Qodir Jailani yang berpemikiran tasawwuf.

2. Skripsi dari Muhammad Lazuardi “Konsep Nur Muhammad Dalam Perspektif Ibn Arabi : Studi Penafsiran Surah An-Nur ayat 35”. Skripsi ini membahas konsep jelasnya Nur Muhammad dalam pandangan Ibn Arabi yang mana dikaitkan dengan dalil Quran dalam mencari kebenaran Nur Muhammad. Perbedaan dengan kajian yang penulis buat adalah dari segi pembahasannya yaitu penulis fokusnya kepada kajian hadis tentang Awal Penciptaan Makhhluk yang mana juga hal tersebut adalah Nur Muhammad, Hanya saja Redaksi hadis yang digunakan berbeda dan juga pemikiran dari tokoh yang menjelaskan juga berbeda.
3. Buku dari Suteja Ibnu Pakar “Tokoh-tokoh Tasawwuf dan Ajarannya” yang dimana isinya membahas tentang dinamika tasawwuf, cara memahami tasaawuf, mengetahui tokoh Sufi dan ajaranya dan kepribadian Sufi. Perbedaan dengan kajian yang penulis buat adalah penulis mengkaji hadis yang dituangkan dalam kitab seorang ahli sufi yaitu Syaikh Abdul Qodir al-jailani yang dimana hadis-hadis yang dikatakan tersebut diyakini bahwa Nur Muhammad adalah Makhhluk Pertama diciptakan.
4. Jurnal dari Dudung Rahmat Hidayat “Analisis Bahasa Sufistik Dalam Kitab *Sirr Al-Asrār* Karya As-Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani” yang dimana jurnal ini membahas masalah bahasa-bahasa Sufi dalam kitab tersebut untuk menemukan keterkaitan kosa kata yang bisa menjadi solusi dalam permasalahan belajar. Perbedaan dengan kajian yang penulis buat adalah penulis fokusnya membahas makna-makna yang terkandung dalam kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fi Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar* yang membahas tentang Awal Penciptaan Makhhluk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jurnal dari Nur Kholis “Hadis *Nūr Muhammad* Dan Kontroversi Penilaian Para Ulama” jurnal ini membahas tentang hadis Nur Muhammad yang mana hadisnya diriwayatkan dari Abd Razaq. Hadis tersebut dikritik dan diberi penilaian sebagai hadis yang lemah bahkan palsu oleh *Muhadditsin*. Perbedaan dengan kajian yang penulis buat adalah hadis yang berbeda digunakan walau terdapat kaitannya dengan makhluk pertama diciptakan adalah Nur Muhammad fokusnya kepada menganalisa hadis yang terdapat dalam kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fi Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*.
6. Jurnal dari Ali Yasmanto dan Siti Rohmaturrosyida Ratnawati “Studi Kritik Matan Hadis: Kajian Teoritis Dan Aplikatif Untuk Menguji Kesahihan Matan Hadis” jurnal ini membahas metode dan contoh dalam mengkritik matan hadis baik yang bertentangan maupun yang bahasanya atau isi hadis sulit dipahami. Perbedaan dengan kajian yang penulis buat adalah penulis fokus membahas makna-makna hadis tentang awal penciptaan makhluk terdapat dalam kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fi Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*.
7. Jurnal dari Ahmad Khairuddin “Urgensi Pengetahuan Kritik Hadis Bagi Praktis Dakwah” jurnal ini meneliti apa cara praktis dakwah dalam mengeritik suatu hadis sebagai pengetahuan agar mendapati kemudahan serta kephahaman secara langsung dan mudah. Perbedaan dengan kajian yang penulis buat adalah urgensi memahami makna-makna tentang awal penciptaan makhluk serat mencari tau kualitas terhadap hadis tersebut dalam kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fi Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*.

Dari sumber bacaan yang peneliti ketemu ini ada kaitannya dengan kajian yang peneliti buat, tetapi tentunya tidak sama dari penelitian sebelumnya, disini peneliti ingin mengupas tuntas mengenai analisis tentang Awal Penciptaan Makhluk dalam kitab *Sirr Al-Asrar Wa Mazhahir Al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi Al-Abrar* dilihat secara analisis Perspektif *Muhadditsin*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sesuai dengan objek kajian ini, maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini mengumpulkan dan mengambil dari beberapa literatur-literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang menjadi objek kajian. Dalam penelitian ini akan dikaji pemikiran Syaikh Abdul Qodir Jailani tentang awal penciptaan makhluk dalam kitab *Sirr Al-Asrar Wa Mazhahir Al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi Al-Abrrar* berdasarkan analisis Perspektif *muhadditsin*. mendeskriptifkan sebuah kajian lewat analisis terhadap kualitas hadis dan makna hadis yang menjadi objek kajian, analisis sebuah hadis menurut *muhaddistin* sangat penting, terutama berkaitan dengan, kualitas hadis, isi hadis dan penerapan dalam kehidupan manusia, sehingga menemukan kesimpulan yang gagasannya bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya, landasan teori menjadi salah satu panduan atau supir untuk mengontrol jalan sebuah penelitian yang bersifat penelitian pustaka.

B. Sumber Data

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis menggali data dari buku, jurnal, skripsi dan artikel. Dalam konteks riset berbasis pustaka, ada dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data-data primer dan data-data skunder. Keprimeran sebuah data sangat ditentukan oleh hubungan atau keterkaitan dengan penelitian ini sebagai objek kajian, data sekunder adalah data yang akan menopang penulis dalam memahami data primer dan objek kajian itu sendiri.

1. Data Primer

Data-data primer diambil langsung dari objek kajian untuk mengupas dan mencari tau titik terang dari kajian tersebut, adapun data primer ini menjdai rujukan utama dalam penelitian karya ilmiah ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kitab *Sirr Al-Asrar Wa Mazhahir Al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi Al-Abrar* yang di karang oleh shaikh Abdul Qodir Jailani.

2. Data Sekunder

Selanjutnya, adalah data-data sekunder yang akan membantu dan mendukung, menambahkan referensi penulis dalam penelitian ini, yakni desertasi, skripsi, buku, jurnal, makalah, website atau situs aplikasi yang membahas tentang penelitian ini.

C. Teknik Pengupulan Data

Teknik Analisis pengumpulan data yang penulis gunakan adalah riset berbasis kepustakaan, yaitu menyiapkan segalanya bahan-bahan atau refrensi yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian mengutip data baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun langkah-langka yang digunakan sebagai berikut:

1. Mencatat semua temuan mengenai penelitian ini yang didapatkan dalam literatur dan sumber.
2. Memadukan atau menyatukan segala temuan.
3. Menganalisa segala temuan dari berbagai macam bacaan dan sumber yang diperoleh.
4. Memberikan gagasan dari wacana yang berkaitan dengan titik fokus yang menjadi objek bahasan.

D. Analisis Data

Analisis data yang peneliti lakukan adalah dengan cara induktif, deduktif dan komparatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan penelitian karya ilmiah ini. Setelah data-datanya terkumpul, penulis akan berusaha mendalami dan membaca secara teliti dan seksama. Guna untuk progres pendalaman yang penulis lakukan akan dibantu melalui berbagai sumber, akan dilakukan analisis berkaitan sanad-sanad rawi hadis dan juga makna-makna hadis yang menjadi objek kajian, berdasarkan dari refrensi bacaan maupun pemikiran tambahan dari guru pembimbing maupun yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan paparan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis Tentang Awal Penciptaan Makhluk Dalam Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar*, ditinjau dari kajian penisbatan pada setiap sanad hadis tersebut, maka dapat diketahui bahwa hadis tersebut adalah hadis yang *marfu'* sampai kepada Rasulullah SAW.. Ditinjau dari segi kualitas pada hadis jalur Abu Dawud, At-Tirmidzi dan Ahmad bin Hanbal tersebut, maka jatuh pada kualitas *Shahih Lighairihi*.
2. Makna hadis Tentang Awal Penciptaan Makhluk Dalam Kitab *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaihi al-Abrar* adalah makhluk yang pertama diciptakan Allah adalah al-Qolam menurut para *Muhadditsin* dan begitu juga pemikiran Syaikh Abdul Qodir al-Jailani, hanya saja shaikh Abdul Qodir berbeda dalam menjelaskan tentang al-Qolam, yang mana bahwa Makhluk Awal Mula Penciptaan adalah Ruh Muhammad yang mana Ruh Muhammad berasal dari al-Qolam, lalu dijelaskan al-Qolam punya nama lain yaitu Nur, Ruh dan Akal, dari apa yang telah dimaksudkan, itu semua berasal daripada satu hakikat sebagai ciptaan awal permulaan yakni *Haqiqatul Muhammadiyah/Nur Muhammad*.

B Saran

Dari hasil yang telah diteliti berkaitan dengan masalah hadis-hadis tentang awal penciptaan makhluk, penulis masih merasakan ada hal-hal yang kurang dari karya ini maka jika ada beberapa peneliti yang bisa memberikan masukan dan kritik dengan senang hati kami terima, lalu kemudian jika ada yang ingin meneliti perkara ini dengan baik maka di sarankan secara studi living dan studi kasus untuk mengetahui lebih jauh tentang awal penciptaan makhluk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin al-Khatib al-Tabrizi, t.t. *Misykat al-Mashabih*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Abu Zakariya Muhyiddin an-Nawawi, 2009. *Syarah Sahih Muslim*, Jilid. 3. Jakarta: Darus Sunnah.
- Abul ‘Ula Muhammad bin Abdurrahman bin Abdurrahim, 1983. *Tuhfatul Ahwadzi bi Syarhi Jami’ at-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah.
- Abul Qosim Abdul Karim Hawazin al-Qusyairi/an-Nasaiburi, 2013. *Risalah al-Qusyairiyah*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Adz Dzahabi, 2010. *Mizan al-I’tidalfi Naqd ar-Rijal*. Beirut: : Muassasah al-Risalah.
- Adz Dzahabi, 2010. *Mizan al-I’tidalfi Naqd ar-Rijal*. Beirut: : Muassasah al-Risalah.
- Al Barzanji, 2015. *Al Lujjain Al Dain, terj. Muslih Abdurahman, Al Burhani, jilid II*. Semarang: Toha Putera.
- Al Jailani, Abdul Qadir, 2009. *Tafsir al Jailani*, Juz I. Istanbul: Markaz al Jailani.
- al-Alusi Abu Sana’ Syihab ad-Din al-Sayyid Mahmud, *Ruh al-Ma’ani*, t.t. Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyah.
- al-Andalus Ibnu Azm, 2011. *Maratib al-Ijma’ Fi al-Ibadah wa al-Mu’amalah wa al-I’tiqadat*. Beirut: Dar al-kutub al-Ilmiyyah.
- al-Andalusi Ibnu Abdil Barr, 2010. *At-Tamhid Lima fii al-Muwatta’ min al-ma’ni wa al-Asanid*, Jilid. 5. Kairo: Al-Faruq al-Hadist li at-Tibaah wa an-Nasr.
- al-Jailani Abdul Qodir, 1994. *Sirr al-Asrar Wa Mazhahir al-Anwar Fiy Ma Yahtaj Ilaahi al-Abrar*, Cet. 3. Damaski, Dar al-Sanabel.
- al-Jauziyah Ibnu al-Qoyyi ,2008. *I’lam al-Muwaqi’in*. Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyah.
- Al-Kailani, Abdul Razaq, 2009 *Guru Para Pencari Tuhan*, Terj. Aedi Rakhman Saleh. Bandung : Mizan.
- al-Khatib Muhammad Ajjaj, 2018. *Ushul al-Hadits; Ulumuhu Wa Musthalahuhu*. Kairo : Maktabah Dar al-Salam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Khatib, Muhammad Ajjaj, 2014. *Al-Sunnah Qabla Tadwīn*. Jakarta : Gema Insani Press.

al-Kinani Abi Hasan Ali bin Muhammad bin Iraq, t.t. *Tanzih asy-Syar'iah*, Jilid. I. Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyah.

al-Mizzi Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf, 2010. *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Jilid. 20. Beirut: Muassasah al-Risalah.

Al-Mula Ali al-Qori/Ali bin Muhammad bin Sulthan, 2008. *al-Asror al-Marfu'ah Fi al-Akhbar al-Maudu'ah al-Ma'ruf Bil Mauduat al-Kubra*, Cet. III. Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyah.

al-Qasimi Muhammad Jamal al-Dīn al-Qasimi, t.t. *Qawā'id al-Tahdīts min Funūn Mushthalah al-Hadats*. Mesir: Dar Ihya al-Sunnah al-Nabawiyyah.

al-Qordawi *Kaifa Nataammal maa al-Sunnat al-Nabawiah*. Mesir: Dar al-Shuruq.

al-Shiddieqy TM. Hasbi, 2010. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir* Jakarta: Bulan Bintang.

Al-Suyuti, 2008. *Quut al-Mughtazi 'ala Jami' al-Turmidzi*, Juz. I. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.

al-Tadafi Muhammad bin Yahya, 2015. *Mahkota Para Aulia*, terj. A Kasyful Anwar. Jakarta: Pustaka.

Departemen Agama RI, 2010 *al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*. Bandung: PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA.

Hamadah Abbas Mutawalli, 2017. *Al-Sunnah al-Nabawiyyah wa Makanatuha Fiy al-Tasyri`*. Kairo : Dar al-Kaumiyyah.

Hanu Hajar al-'Asqalani, 2010. *Fathur Bari*, Jilid 6. Kediri: Pustaka Pelajar.

Isyadi Kamran As'ad, 2011 *Lautan hikmah kekasih Allah*. Jogjakarta: Diva Press.

Isma' il bin Muhammad/al-'Ajluni, 2012. *Kashf al-Khafa'*, Jilid. 2. Beirut: Risalah Publising.

Isma' il, M. Syuhudi, 2010. *Metode Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta : Bulan Bintang.

Isma' il, M. Syuhudi, 2014. *Pengantar Ilmu Hadis*. Bandung; Angkasa.

Ismail M. Syuhudi, 2015. *Hadis Nabi Menurut Pembela, Peningkar dan Pemalsunya*. Jakarta: Gema Insani Press.



Muhammad bin Abdul Wahab, 2015. *Ushul Iman*, Terjemah. Sholih Ali Syaikh. Jakarta: Darul Haq.

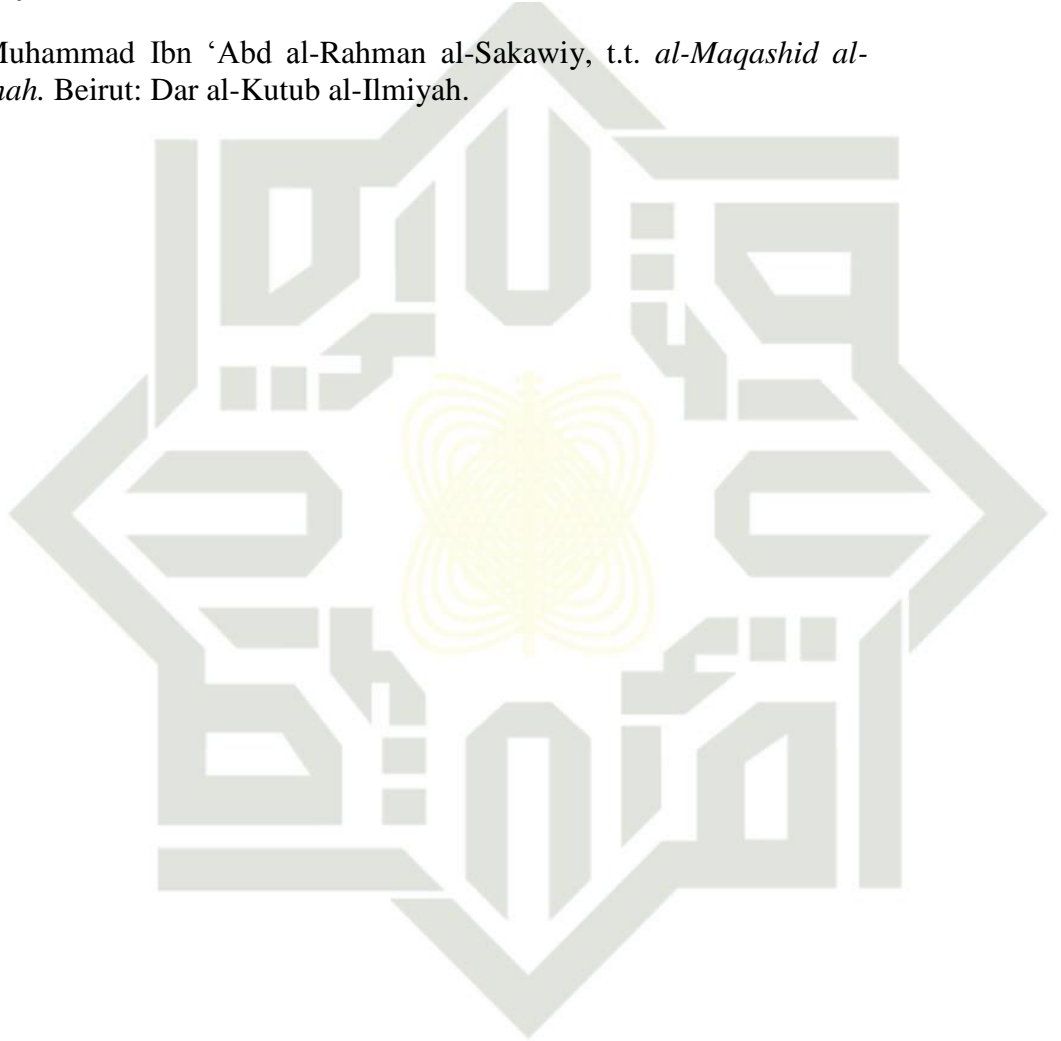
Muhyiddin Ibnu al-Arabi, 1988 *Isra' ila al-Maqam al-Asra'/Kitab al-Mi'raj*. Beirut: Dandarah Liltiba'ah wa al-Nashr.

Sulistiyowati, 2010. *Pengaruh Perang Shiffin Tahun 658 M Terhadap Eksistensi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib*. Surakarta : FKIP.

Wamsuddin Muhammad Ibn 'Abd al-Rahman al-Sakawiy, t.t. *al-Maqashid al-Hasanah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Zulkifli Bin Syam
 Tempat/Tgl. Lahir : Kinabatangan, Sabah, Malaysia/03 Mei 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Paludda, Kab. Barru, Sulawesi Selatan
 No.Telp/HP : 0822-1643-2324
 Nama Orang Tua : Syamsul Bin Bonde (Ayah)
 Salmiah Binti Darise (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

Humana House 44 Sabah Malaysia : Lulus Tahun 2012
 Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) : Lulus Tahun 2015
 SMK Negeri 5 Malang : Lulus Tahun 2018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pramuka
2. Saka Bhayangkara
3. Karang Taruna
4. PMI
5. Badan Dakwah Islam (BDI)